

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo yang beralamat di Jl. Perwakilan No. 1 Wates Kulon Progo.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari pihak Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo tentang kendala dalam pemungutan Pajak Reklame.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah sejarah berdirinya Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo, struktur organisasi serta data Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2013-2017.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah teknik pengamatan dari penelitian terhadap objek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa yaitu melalui pengamatan langsung terhadap proses atau

prosedur pemungutan pajak reklame di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana dapat melakukan wawancara dengan narasumber yang berkompeten dibidangnya yaitu petugas pemungut Pajak Reklame di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo.

3. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting yang lainnya. Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

D. Metode Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini menggambarkan kenyataan dan keadaan-keadaan atas suatu objek berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan dan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang terkait langsung dalam penelitian ini. Secara rinci analisis akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Menganalisis efektivitas pemungutan Pajak Reklame yang dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Kulon Progo berdasarkan perhitungan persentase efektivitas penerimaan Pajak Reklame menggunakan rumus rasio efektivitas dan menentukan tingkat keefektivan berdasarkan kriteria efektivitas yang telah ditentukan. Untuk menghitung efektivitas penerimaan Pajak Reklame, dilihat dari perbandingan antara realisasi dan target penerimaan Pajak Reklame dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Target Penerimaan Pajak Reklame}} \times 100\%$$

Indikator dalam menentukan efektivitas penerimaan pajak diperlukan untuk menilai seberapa besar keefektifan penerimaan pajak, menurut Kepmendagri No. 690.900.327. Berikut merupakan kriteria efektivitas:

Tabel 3.1
Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Presentase Kinerja Keuangan	Kriteria	Tanda/Kode
>100%	Sangat Efektif	SE
>90% - 100%	Efektif	E
>80% - 90%	Cukup Efektif	CE
>60% - 80%	Kurang Efektif	KE
<60%	Tidak Efektif	TE

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327

b. Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah

Menurut Anggraini (2010: 38) perhitungan rasio kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

- c. Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah
- Menurut Anggraini (2010: 41) perhitungan rasio kontribusi Pajak Reklame terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Ukuran kontribusi yang disusun oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Tingkat Kontribusi
80% - 100%	Besar Sekali
60% - 79%	Besar
40% - 59%	Cukup Besar
20% - 39%	Cukup
0% - 19%	Kecil

Sumber: BKAD Kab. Kulon Progo

- d. Melakukan analisis data hasil wawancara pada pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo tentang kendala dalam pemungutan Pajak Reklame dan upaya yang harusnya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Reklame.

